

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada Ny. W dan Ny. S dengan kanker ovarium di Ruang Bougenville 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan keperawatan pada kedua pasien telah dilaksanakan melalui tahap pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Diagnosis yang ditemukan meliputi ansietas pada fase pre operasi dan nyeri akut pada fase post operasi.
2. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat ansietas dan peningkatan kenyamanan pada fase pre operasi serta penurunan intensitas nyeri pada fase post operasi setelah pemberian aromaterapi lavender yang dikombinasikan dengan teknik relaksasi napas dalam.
3. Pelaksanaan intervensi didukung oleh sikap kooperatif pasien, dukungan keluarga, dan lingkungan perawatan yang kondusif. Perbedaan kondisi klinis pasien dan terapi medis yang diberikan selama perawatan menjadi faktor yang memengaruhi hasil yang diperoleh.

B. Saran

1. Bagi pasien kanker ovarium pre dan post operasi di Ruang Bougenvil 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Aromaterapi lavender dapat dimanfaatkan sebagai terapi komplementer untuk membantu meningkatkan rasa nyaman, mengurangi ansietas sebelum operasi, dan mengurangi nyeri setelah operasi.
2. Bagi perawat di Ruang Bougenvil 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Penerapan aromaterapi lavender perlu dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman pasien, khususnya pada fase pre dan post operasi.
3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran dan pengembangan praktik keperawatan berbasis bukti terkait terapi komplementer pada pasien onkologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai penerapan aromaterapi lavender pada pasien yang menjalani tindakan pembedahan perlu dikembangkan dengan jumlah responden yang lebih besar, metode penelitian yang lebih beragam, dan periode pengamatan yang lebih panjang untuk memperoleh bukti ilmiah yang lebih kuat.